

# KEEFEKTIFAN KETERAMPILAN MENULIS POSTER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTUN YANG BERMUATAN CINTA LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Ernita Eka Wardhani dan Septina Sulistyaningrum  
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNNES  
[ernita11april93@gmail.com](mailto:ernita11april93@gmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menentukan keefektifan keterampilan menulis poster dengan menggunakan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan dan membuktikan apakah media kartun yang bermuatan cinta lingkungan lebih efektif digunakan pada pembelajaran menulis poster atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melakukan kajian terhadap dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini menggunakan tipe *non-equivalent control group design*. Kelompok eksperimen menggunakan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan, sedangkan kelompok kontrol melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan. Temuan penelitian ini adalah adanya peningkatan rata-rata nilai siswa pada kelompok eksperimen 63,78 untuk tes awal menjadi 75,12 untuk tes akhir dengan peningkatan sebesar 1,87%, sedangkan pada kelompok kontrol 62,06 untuk tes awal menjadi 72,5 untuk tes akhir dengan peningkatan sebesar 1,78%. Hal tersebut bermakna kelompok eksperimen lebih efektif dibanding kelompok kontrol.

**Kata Kunci** : poster, media kartun, cinta lingkungan.

## ABSTRACT

*The purpose of this study determines the effectiveness of learning to write using the media cartoon poster-laden love of the environment and prove whether love-laden cartoon media environment more effectively used in the teaching of writing poster or not. This study is an experimental study reviewing two different groups, namely the experimental group and the control group. This study design using type of non-equivalent control group design. The experimental group used the cartoon medium-laden love of the environment, while the control group do the learning without the use of media-laden cartoon love the environment. The findings of this study was the increase in the average value of the students in the experimental group 63,78 to 76,12 for the initial test become final test. With increase of 1,87%, whereas in the control group to test the initial 62,06 to 72,5 for the final test with an increase of 1,78%. It is significantly more effective experimental group than the control group.*

**Keyword:** *writing poster, cartoon media, love the environment*

## PENDAHULUAN

Poster termasuk jenis karangan persuasi. Karangan persuasi merupakan karangan yang berisi paparan berdaya-ajak, ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergiatan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan tersebut. Hariningsih, *et al* (2008:101) menyatakan poster adalah informasi penting yang ditulis dalam media tertentu (papan atau kertas), karena setiap individu dalam aktivitas harian dan professional membutuhkan informasi penting.

Keterampilan menulis poster tidak hanya membutuhkan pemikiran yang logis dan kreatif, namun harus bersifat sugestif dan mudah diingat sehingga mampu menangkap perhatian pembaca, sesuai dengan apa yang diposterkan. Dalam implementasinya di dunia pendidikan, keterampilan menulis poster terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang SMP kelas VIII dengan kompetensi dasar “Menulis Slogan/Poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif”. Pembelajaran tersebut bertujuan agar siswa mampu menyusun ide yang kreatif dan kerangka poster.

Pemilihan dan penggunaan media yang tepat sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil optimal. Hal itu berkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, diperlukan sebuah langkah sistematis yang dilakukan guru bersama dengan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut, langkah tersebut yaitu sebuah proses pembelajaran. Terdapat tiga jenis media, yaitu media audio, media visual, dan media audio-visual. Media audiovisual dianggap lebih efektif diterapkan pada siswa karena media ini merupakan kolaborasi dari dua media yaitu media audio dan media visual.

Pencapaian hasil belajar siswa tidak terlepas dari proses pembelajaran, yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat pada sebuah materi pembelajaran, perlu adanya relevansi antara media dan materi pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang variatif dan sesuai kemampuan siswa untuk berpikir dapat mempengaruhi pemahaman siswa. Hal ini sesuai dengan fungsi dari rangkaian proses pembelajaran bagi siswa. Melalui rangkaian proses pembelajaran yang tepat guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.

Sesuai dengan sifat pembelajaran keterampilan menulis poster yang mengarahkan siswa untuk berpikir logis dan kreatif. Proses pembelajaran yang relevan dengan keterampilan tersebut adalah media pembelajaran yang aktif dan mengajak siswa untuk berpikir kreatif yaitu media kartun. Implementasi media tersebut memiliki sasaran dalam sebuah pembelajaran yaitu; (1) melibatkan siswa secara maksimal dan mengajak siswa untuk aktif membangun pemahaman dari informasi maupun siswa itu sendiri. Dan ini yang menjadi ciri dari pembelajaran aktif; (2) keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis sesuai dengan fakta dan informasi yang diterima, salah satu cara untuk mengikat informasi baru untuk disimpan di dalam otak yaitu dengan pembelajaran yang aktif, sehingga otak akan bekerja untuk memproses informasi tersebut.

Salah satu media pembelajaran yang menekankan pada cara berpikir dan mengolah informasi yaitu media kartun. Dalam penelitian ini menggunakan media kartun animasi. Media kartun atau sering disebut kartun animasi adalah sebuah film yang digambar tangan atau digambar dengan bantuan komputer lalu diberikan efek gerak atau efek perubahan bentuk yang terjadi selama beberapa waktu untuk ditampilkan pada bioskop, televisi, atau layar komputer yang memiliki alur cerita tertentu. Dalam proses pembelajaran menggunakan media kartun modifikasi guru memberikan tema cinta lingkungan dalam menulis poster. Artinya, dalam pendekatan ini siswa tidak dapat memilih atau menentukan tema untuk diselidiki secara sendiri, siswa yang belajar dengan pendekatan ini tetap memperoleh bimbingan. Jadi, penggunaan media kartun yang digunakan dalam menulis poster dikaitkan dengan tema cinta lingkungan.

Penelitian ini mengaitkan tema cinta lingkungan dalam pembelajaran menulis poster. Pada saat ini pemerintah Republik Indonesia sedang menerapkan strategi pembentukan karakter bangsa. Strategi tersebut berupa 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Salah satu contohnya yaitu cinta lingkungan. Cinta terhadap lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Dalam penelitian ini, berdasarkan keunggulan yang dimiliki oleh media kartun yang bermuatan cinta lingkungan, maka akan diujikan keefektifannya dalam pembelajaran keterampilan menulis poster. Siswa akan dibelajarkan dengan menggunakan media

tersebut. Dengan diterapkannya media ini, diharapkan para siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *non-equivalent control group design*, bertujuan menyelidiki perbedaan pembelajaran dalam proses menulis poster antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini terdiri atas dua kelompok, yakni eksperimen dan kontrol yang masing-masing diberikan *pretest* dan *posttest*.

### Desain Penelitian *Non-Equivalent Control Group*

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	T <sub>3</sub>
Kontrol	T <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	T <sub>4</sub>

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas adalah media pembelajaran yaitu media kartun yang bermuatan cinta lingkungan, sedangkan variabel terikat adalah pembelajaran menulis poster siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ungaran tahun pelajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis poster seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ungaran tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah keseluruhan kelas VIII sebanyak sepuluh kelas yang terdiri atas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, VIII I, dan VIII J. Tiap-tiap kelas tersebut terdiri atas 29-34 siswa dengan jumlah total keseluruhan siswa 320.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes dilakukan dengan tes praktik menulis poster yang diberikan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Teknik nontes ini dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan dan sebagai gambar pendukung dari deskripsi kegiatan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis data awal dan analisis data akhir. Analisis data awal dilakukan untuk mengetahui kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan dan kelompok kontrol tanpa media kartun yang bermuatan cinta lingkungan.

Data yang digunakan adalah nilai *pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Uji yang dilakukan meliputi uji normalitas, homogenitas, dan perbedaan dua rata-rata (uji-t).

Analisis data akhir bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya hipotesis diuji dengan uji-t, selisih nilai rata-rata, peningkatan hasil belajar siswa, dan uji ketuntasan belajar. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Semua uji yang dilakukan dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 16 agar memudahkan dalam analisis data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1) Keterampilan Menulis Poster Menggunakan Media Kartun yang Bermuatan Cinta Lingkungan Pada Kelompok Eksperimen**

Media kartun yang bermuatan cinta lingkungan yang diberlakukan pada kelompok eksperimen efektif digunakan dalam pembelajaran menulis poster siswa kelas VIII. Video kartun yang ditampilkan berkaitan dengan lingkungan, sehingga siswa harus berpikir kreatif untuk merangkai kerangka menjadi poster yang baik. Selain itu, siswa harus dapat bekerja secara berkelompok agar mendapatkan hasil yang maksimal. Selama berkelompok dan mempresentasikan hasil karya, siswa harus menghormati dan menghargai hasil karya teman yang lain. Pada kelompok eksperimen, nilai tes awal keterampilan menulis poster dengan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan. Nilai rata-rata siswa sebelum perlakuan yaitu 63,78. Setelah diberi perlakuan dengan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan nilai rata-rata siswa menjadi 75,12 atau 1,87%. Sementara itu, perlakuan menggunakan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan, lebih dapat mengembangkan ide dan kerangka secara padu. Selain itu, pemakaian kartun mempunyai dua macam keuntungan berharga, yaitu gambar-gambarnya dapat menarik perhatian sehingga pelajaran lebih berarti dan sebagai selingan serta variasi dalam mengajar.



**Gambar 4.16 Hasil Tes Awal Kelompok Eksperimen**

Pada gambar 4.16 terlihat bahwa siswa melakukan kesalahan. Pada aspek isi, sudah sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu cinta lingkungan. Sementara itu, kalimat yang digunakan juga sudah menggunakan diksi yang tepat dan menggunakan kalimat yang persuasif. Namun pada aspek tampilan dan bentuk poster, siswa belum menampilkan secara jelas dan menarik antara gambar dan tulisan poster. Ejaan yang digunakan juga masih kurang tepat.



**Gambar 4.17 Hasil Tes Akhir Kelompok Eksperimen**

Peningkatan ini terjadi karena suasana pembelajaran dengan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan mendukung untuk menulis poster. Media kartun yang bermuatan cinta lingkungan tersebut sudah memiliki struktur yang runtut sehingga siswa lebih mudah dalam menemukan dan merangkai kerangka menjadi sebuah poster yang baik. Sebagaimana dikatakan oleh Arsyad (2009:9) bahwa belajar dengan menggunakan indra ganda (audio dan visual), yaitu indra pendengaran dan penglihatan akan memberikan

keuntungan bagi siswa karena siswa akan lebih banyak belajar daripada jika materi pelajaran disajikan dengan stimulus pandang saja atau dengar saja.

## **2) Keterampilan Menulis Poster Tanpa Menggunakan Media Kartun yang Bermuatan Cinta Lingkungan Pada Kelompok Kontrol**

Pembelajaran keterampilan menulis poster pada kelompok kontrol dinyatakan signifikan. Hal ini terlihat dari setelah diberi perlakuan pembelajaran tanpa media kartun yang bermuatan cinta lingkungan. Pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Rata-rata nilai sebelum perlakuan yaitu 62,06. Setelah dilakukan pembelajaran rata-rata kelas menjadi 72,5. Hal ini karena dalam pembelajaran keterampilan menulis poster tanpa menggunakan media kartun kurang baik. Artinya, terdapat beberapa siswa yang kurang antusias pada saat pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Berikut hasil karya siswa.



**Gambar 4.18 Hasil Tes Awal Kelompok Kontrol**

Pada gambar 4.18 terlihat siswa menulis poster masih melakukan kesalahan. Pada aspek isi, sudah sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu cinta lingkungan. Namun pada aspek yang lainnya belum sesuai indikator yang diharapkan. Setelah diberi latihan-latihan siswa menjadi lebih padu dalam mengembangkan ide dan kerangka.



**Gambar 4.19 Hasil Belajar Tes Akhir Kelompok Kontrol**

### 3) Keefektifan Keterampilan Menulis Poster Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pemberian perlakuan yang berbeda, yakni media kartun yang bermuatan cinta lingkungan pada kelompok eksperimen dan perlakuan tanpa menggunakan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan ternyata memberikan hasil belajar yang berbeda.

**Tabel 4.13 Hasil Uji-t Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
Nilai <i>Equal assumed</i>		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2- tailed)</i>
<i>variances</i>		0,726	0,397	2.634	64	0,011

Berdasarkan uji t atau uji perbedaan dua rata-rata yang berfungsi untuk mengetahui kelompok mana yang lebih efektif. Terima  $H_0$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sebaliknya tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Pada penggunaan SPSS sudah memfasilitasi nilai signifikan yang dapat digunakan untuk menolak dan menerima hipotesis nol. Terima  $H_0$  jika  $sig > 5\%$ , sebaliknya tolak  $H_0$  jika  $sig < 5\%$ . Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa kedua kelompok tersebut telah menunjukkan adanya perbedaan. Berdasarkan tabel berikut,



peningkatan hasil belajar kedua kelompok tidak berbeda signifikan. Hal itu terlihat pada nilai sig = 0,011 atau lebih besar dari 0,05 (5%).

Ketuntasan belajar kedua kelompok sama-sama 100%. Tidak ada siswa dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang mendapatkan nilai di bawah 70. Meskipun demikian, selisih rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Perbedaan ini karena dalam pembelajaran keterampilan menulis poster pada kelompok kontrol siswa masih kurang antusias.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) pembelajaran keterampilan menulis poster pada kelas VIII dengan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan dinyatakan efektif. Artinya, media kartun yang bermuatan cinta lingkungan dapat mengefektifkan keterampilan menulis poster. Hal itu terlihat pada nilai sig = 0,011 atau lebih besar dari 0,05 (5%). Sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata siswa adalah 63,78 dan 62,06. Setelah diberi perlakuan nilai rata-rata siswa menjadi 75,12 dan 72,5. (2) pembelajaran keterampilan menulis poster pada kelas VIII menggunakan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media kartun yang bermuatan cinta lingkungan. Hasil penghitungan uji beda rata-rata menunjukkan nilai sig 0,011 atau lebih besar dari 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terdapat perbedaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hariningsih, Dwi dkk. 2008. *Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan dengan Bahasa dan Sastra Indonesia 2 SMP/MTS*. Jakarta : Pusat Perbukuan.